

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Objek penelitian pada skripsi ini yaitu film *Dancing In The Rain*. Film sungguh sangat menarik untuk dianalisis, dikarenakan film merupakan film yang menceritakan anak yang memiliki kekurangan dan didalamnya mengandung banyak sekali nilai-nilai moral yang biasa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Pada Penelitian ini menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes yang menggunakan teknik analisis dalam mengkaji tanda yang terdapat pada gambar, skenario, teks, dan adegan pada film terhadap data-data yang telah dikelompokkan oleh peneliti yang menggunakan tiga tahapan yaitu: makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

Setelah mengkaji dan menganalisis hasil temuan data yang telah ditemukan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Oleh sebab itu, dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Film ini terdapat Nilai-nilai Moral yang diantaranya: a) Moral dalam hubungan manusia dengan manusia yang lainnya dalam ruang lingkup sosial. Moral ini terdiri dari 1. Kekeluargaan, pada bagian ini juga dibagi beberapa bagian diantaranya: a. Menghormati orang tua, b. Kasih sayang Eyang Utu Dan Mbok Tuminten saat menenangkan Banyu. 2. Persahabatan, pada bagian ini juga terdapat beberapa bagian, diantaranya: a. Memberikan kejutan ulang tahun sahabat, b. Memuji kemampuan sahabat yang memiliki kekurangan, c. Memberikan dukungan ke sahabat, d. Bermain bersama. 3. Tolong menolong sesama manusia, pada bagian ini terdiri atas: a. Tolong menolong saat ada yang mengganggu, b. Menolong yang lemah. 4. Bertanggung jawab, bagian ini terdiri atas: a. Mengucapkan maaf, b. Perwalian. 5. Interaksi sosial, pada bagian ini terdiri atas: a. Mengucapkan terimakasih, b. Bersalaman, c. Menasihati. 6. Bersabar menghadapi orang yang menghina, yang terdiri atas: a. Eyang Utu sabar ketika menghadapi Mama Radin

yang menghina cucunya. b) Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Moral ini juga terdiri atas beberapa bagian, diantaranya: 1. Berkompetisi dan 2. Berprestasi.

2. Film *Dancing In The Rain* ini merupakan sebuah film yang dibuat berasal dari ide penulis skenario untuk membuat film yang lebih humanis supaya penonton melihat bahwa manusia yang tidak sempurna masih dikelilingi oleh orang yang sayang kepada mereka. Dan untuk lebih bersyukur apa yang sudah diciptakan oleh Allah SWT.
3. Film *Dancing In The Rain* ini merupakan film yang bertema kekeluargaan, persahabatan, kasih sayang, tidak membedakan satu sama lain. Dan menceritakan tentang kehidupan anak berkebutuhan khusus. Film *Dancing In The Rain* ini ditayangkan pada 18 Oktober 2018 dengan jumlah penonton 176.560 dalam waktu dua minggu setelah penayangannya. Film ini memiliki durasi satu jam empat puluh satu menit lima belas detik. Film yang disutradarai oleh Rudy Aryanto dan penulis skenario Tisa TS ditayangkan bertepatan dengan Momen setelah beberapa hari Indonesia sukses menyelenggarakan Asian Para Games 2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa pada zaman sekarang sudah banyak film yang digandrungi oleh masyarakat terlebih lagi oleh generasi milenial ini. Oleh karena itu, untuk para penonton film lebih memanfaatkan film sebagai pembelajaran. Dikarenaka, film banyak sekali menyampaikan pesan yang terkandung didalamnya. Dan peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, yang lebih khususnya bagi mahasiswa/I Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Untuk teman-teman mahasiswa/I penelitian ini dapat menambah wawasan baru dalam bidang analisis pada sebuah film. Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu Analisis Semiotika Roland Barthes dan dapat dipahami sebagai analisis yang memiliki tujuan utama dalam memberikan makna dari tanda-tanda yang muncul didalam sebuah film dan apabila dianalisis tanda-tanda tersebut dapat memberikan makna disampaikan yang tidak ada dalam dialog film. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian juga mengarahkan penelitian lain meneliti film yang memuat nilai moral yang terdapat didalamnya.
2. Bagi masyarakat sebagai penonton sebaiknya saat menonton sebuah film, dianjurkan kita tidak salah menerima apa saja yang ditayangkan pada sebuah film. Akan tetapi, yang harus kita lakukan adalah bersikap lebih kritis dalam menilai sebuah pesan yang terdapat pada film yang ingin disampaikan oleh sutradara dan pembuat skenario film. Sehingga kita tidak mudah terpengaruh dan terprovokasi pada film yang kita lihat.
3. Untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini dapat menambah referensi Penelitian kualitatif pada ilmu komunikasi yang khususnya bidang analisis Semiotika yang meneliti tentang film. Sehingga dapat diharapkan memberikan sumbangan yang baik dalam perkembangan Penelitian bidang Analisis Semiotika.